

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI RUMAH SAKIT INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA**

**THE INFLUENCE OF TIME MANAGEMENT ON LEARNING OUTCOMES HOSPITAL ADMINISTRATION
STUDY PROGRAM PELAMONIA INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES**

Moh. Ardani Samad¹, Tariza Nurul², Ermawati³

^{1,2,3}Department of Hospital Administration, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Indonesia

Email: ardani.samad@gmail.com, tariza@gmail.com, ernawati@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengatur dan memanajemen waktu mereka antara belajar, berorganisasi, dan bersantai. Hal ini bisa menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Sehingga manajemen waktu diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain dari itu juga berlaku apabila orang tua mahasiswa melalaikan perannya atau mendidik anaknya dengan cara yang tidak benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post factor yang bersifat kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 138 Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit yang dipilih menggunakan *cluster random sampling*. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan angket tentang manajemen waktu dan hasil belajar mahasiswa. Data kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial, termasuk analisis regresi linear sederhana dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34,1% dari 138 mahasiswa berada dalam kategori manajemen waktu sedang, sedangkan 33,3% dari 138 mahasiswa berada dalam kategori hasil belajar sedang. Hasil analisis uji t menunjukkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000, di mana $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa.

Kata Kunci: Hasil, Belajar, Mahasiswa, Manajemen, Waktu, Kunci

ABSTRACT

Students often face challenges in organizing and managing their time between studying, organizing, and relaxing. This could cause delays in completing their tasks. So that time management is needed to improve student learning outcomes. Apart from that, it also applies if the student's parents neglect their role or educate their children in an incorrect way. This study aims to determine the effect of time management on student learning outcomes. This research is a quantitative ex-post factor study with a sample of 138 Level I Students of Hospital Administration Study Program who were selected using cluster random sampling. In this study, data was collected using a questionnaire about time management and student learning outcomes. The data were then analyzed using descriptive and inferential statistical methods, including simple linear regression analysis with an error rate of 5% ($\alpha = 0.05$). The results showed that 34.1% of the 138 students were in the moderate time management category, while 33.3% of the 138 students were in the moderate learning outcomes category. The results of the t-test analysis showed a significance level of $\alpha = 0.05$ with a significant value of 0.000, where $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected, indicating that time management has a positive and significant effect on student mathematics learning outcomes.

Keywords: Results, Study, Student, Management, Time, Key

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan manusia sehingga mereka dapat menjadi individu yang berkualitas, oleh karena itu, tidak mengherankan jika setiap orang berusaha keras untuk mencapai kesuksesan, salah satu cara untuk

mencapai kesuksesan adalah dengan memperoleh pengetahuan melalui ilmu, belajar merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang dapat melakukan sesuatu. (Setiawan, 2011).

(Slameto, 2003) mengatakan bahwa salah satu metode efektif dalam belajar adalah memperhatikan kondisi dan strategi belajar, kondisi tersebut mencakup faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi mahasiswa, sedangkan strategi belajar merujuk pada pendekatan yang diperlukan untuk mencapai hasil terbaik, salah satu strategi belajar yang penting adalah pengaturan waktu belajar. Ini melibatkan kemampuan untuk membagi waktu belajar dengan kegiatan sehari-hari, belajar secara terus-menerus tanpa istirahat dalam waktu yang lama tidaklah efisien dan efektif, oleh karena itu, penting untuk membagi waktu dengan bijak dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang produktif (Syah, 2013). Menurut Cristantie (Rusyadi, 2012), dalam proses pembelajaran, penting untuk menerapkan manajemen waktu yang tepat, salah satu aspek penting dari manajemen waktu yang efektif adalah pembagian waktu yang efisien untuk berbagai kegiatan, termasuk waktu belajar, waktu bekerja, waktu berinteraksi sosial, dan waktu untuk bersantai atau bermain secara pribadi.

Namun, tidak dapat disangkal bahwa masih ada banyak mahasiswa saat ini yang menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka dengan baik, sebagai mahasiswa, mereka memiliki banyak kewajiban dan kesibukan, seperti mengerjakan tugas dari dosen baik di kampus maupun di rumah, bermain, bersantai, pergi jalan-jalan, bahkan beberapa dari mereka juga bekerja untuk membantu orang tua di rumah, terkadang mahasiswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar, terutama di lingkungan rumah, dalam situasi yang padat ini, beberapa mahasiswa mungkin kehilangan disiplin, baik dalam menghadiri perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen (Widiastuti, 2003).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada 15-16 Desember 2022 di Kampus Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka dengan baik, hal ini tercermin dalam perilaku mereka, seperti sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, cenderung memilih bermain atau tidur daripada belajar, dan terlihat kurang siap untuk belajar, bahkan setelah pulang dari perkuliahan, ada mahasiswa yang menghabiskan waktu hanya untuk bersantai dan menghabiskan waktu dengan teman-teman mereka, bahkan ada yang tetap bermain meskipun masih menggunakan seragam kampus, hal ini menyebabkan waktu yang tersedia untuk belajar menjadi berkurang, karena ketika mereka tiba di rumah, mereka merasa kelelahan dan akhirnya tertidur tanpa meluangkan waktu untuk belajar di malam hari, jika manajemen waktu secara pribadi mahasiswa belum bisa di atur maka akan berdampak pada kepuasan mahasiswa karena hal ini akan berkaitan dengan kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterimanya (Basuki, 2020)

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact*. Penelitian ini bersifat korelasi yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang telah ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dan adapun penarikan sampel menggunakan teknik menggunakan *cluster random sampling* sehingga didapatkan responden yang berjumlah 138 mahasiswa. Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel *independen* (manajemen waktu) dan variabel *dependen* (hasil belajar). Definisi operasional variabel independen yakni manajemen waktu, manajemen waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa memanfaatkan waktu yang ada agar tidak terbuang sia-sia atau terbuang hanya untuk kegiatan-kegiatan yang tidak terlalu penting sedangkan kegiatan yang lebih utama belum dikerjakan, adapun hasil belajar yang dinilai pada penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang diperoleh dari proses belajar dan diukur melalui tes hasil belajar mahasiswa terhadap materi pelajaran pokok bahasan yang telah dipelajari. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu non tes berupa angket tertutup dan soal tes. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah disebutkan di atas yaitu dengan tes dan non-tes. Tes diberikan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar, sedangkan non-tes berupa angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang manajemen waktu. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

HASIL

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan deskripsi mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana berikut merupakan penjelasannya. Data variabel manajemen waktu diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 23 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 138 mahasiswa. Berikut distribusi frekuensi variabel manajemen waktu mahasiswa:

1. Analisis Statistik Deskriptif
- a. Manajemen Waktu

Tabel 1
Statistik Skor Manajemen Waktu Mahasiswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	138
Nilai mean	65,6
Nilai Ideal	92
Nilai median	65
Nilai modus	67
Standar deviasi	8,509
Nilai minimum	49
Nilai maksimum	90

Pada Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 138 dengan nilai maksimum 90 dan minimum 49. Diketahui pula bahwa rata-rata skor manajemen waktu mahasiswa adalah 65,6 dari skor ideal 92 dan standar deviasi sebesar 8,509. Apabila manajemen waktu mahasiswa dikelompokkan kedalam empat kategori maka dapat dihasilkan distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Manajemen Waktu Mahasiswa

Skor	Kategori	Frequency	(%)
Skor < 56,80	Rendah	25	18,1
56,80 ≤ Skor < 65,76	Cukup	45	32,6
65,76 ≤ Skor < 74,72	Sedang	47	34,1
74,72 ≤ Skor	Tinggi	21	15,2
Total		138	100,0

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dan presentasi berdasarkan manajemen waktu yang menunjukkan bahwa dari 138 sebagian besar mahasiswa menjawab dengan kategori sedang yaitu sebanyak 47 mahasiswa dengan presentase 34,1%, dan sebgaiian kecil mahasiswa menjawab dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 21 mahasiswa dengan presentase 15,2%. Berdasarkan skor rata-rata pada manajemen waktu mahasiswa pada kategori sedang.

b. Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh melalui tes yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 138 mahasiswa. Berikut distribusi frekuensi variabel hasil belajar mahasiswa:

Tabel 3
Statistik Skor Hasil Belajar Mahasiswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	138
Nilai mean	28,6
Nilai Ideal	100
Nilai median	30

Nilai modus	25
Standar deviasi	10,394
Nilai Minimum	10
Nilai Maksimum	55

Pada Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 138 dengan nilai maksimum 55 dan minimum 10. Diketahui pula bahwa rata-rata skor hasil belajar mahasiswa adalah 28,6 dari skor ideal 100 dan standar deviasi sebesar 10,395. Apabila hasil belajar mahasiswa dikelompokkan kedalam empat kategori maka dapat dihasilkan distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Mahasiswa

Skor	Kategori	Frequency	(%)
Skor < 17,76	Rendah	27	19,6
17,76 ≤ Skor < 28,51	Cukup	37	26,8
28,51 ≤ Skor < 39,27	Sedang	46	33,3
39,27 ≤ Skor	Tinggi	28	20,3
Total		138	100,0

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dan presentasi berdasarkan hasil belajar yang menunjukkan bahwa dari 138 sebagian besar mahasiswa menjawab dengan kategori sedang yaitu sebanyak 46 mahasiswa dengan presentase 33,3%, dan sebgaiian kecil mahasiswa menjawab dengan rendah yaitu sebanyak 27 mahasiswa dengan presentase 19,6%. Berdasarkan skor rata-rata pada hasil belajar mahasiswa termasuk pada kategori sedang.

2. Analisis Statistik Inferensial
 - a. Pengujian Analisis
 - 1) Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

N	Asymp. Sig (2-tailed)	Ket
138	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Normality Test* sebesar 0,200, dimana $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, persyaratan analisis regresi Linear sederhana terpenuhi.

2) Uji Linearitas

Tabel 6
Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig.	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X	Y	0,870	0,651	Linear

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,651, dimana $0,651 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu mempunyai hubungan linear dengan hasil belajar mahasiswa.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Manajemen Waktu	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel manajemen waktu yaitu sebesar 1,000, dimana $1,000 > 0,10$ dan begitu pula pada nilai $VIF < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

4) Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi

Tabel 8
Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Variabel
Constant	2,832
Manajemen Waktu	0,392

Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagaimana pada persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2,832 + 0,392x$$

Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 2,832 yang menjelaskan bahwa jika variabel independen yaitu manajemen waktu bernilai nol maka hasil belajar sebesar 2,832. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien regresi manajemen waktu yaitu sebesar 0,392 yang memiliki nilai positif, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan manajemen waktu maka akan

mengakibatkan peningkatan hasil belajar mahasiswa.

2. Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9
Hasil Uji Signifikan Individual (Uji t)

Variabel	thitung	ttabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
Manajemen Waktu	3,957	1,656	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dengan nilai thitung sebesar 3,957 sedangkan nilai ttabel dengan $n = 138$ pada signifikansi 0,05 adalah 1,656. Dimana $thitung > ttabel$ atau $3,957 > 1,656$, maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,321	0,103	0,097

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,321 dan R Square yaitu sebesar 0,103 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu manajemen waktu dalam menjelaskan variabel dependen yaitu hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 0,103 atau 10,3% dan terdapat 89,7% ($100\% - 10,3\%$)

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa manajemen waktu mahasiswa dalam kategori sedang dengan frekuensi 47 mahasiswa (34,1% dari 138 mahasiswa). Sementara hasil uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diketahui thitung sebesar 3,957 sedangkan ttabel sebesar 1,656, yang artinya $thitung > ttabel$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai R Square untuk manajemen waktu sebesar 0,103 yang menunjukkan bahwa terdapat 10,3% kontribusi variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh faktor variabel lain. Salah satu faktornya adalah model pembelajaran yang digunakan dimana merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar (Ardani, 2019)

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2003) bahwa waktu dapat mempengaruhi belajar mahasiswa. Karena itu perlu adanya manajemen waktu yang

tepat dan efektif sebagaimana yang dikatakan Cristantie (Rusyadi, 2012) berpendapat bahwa dalam proses belajar, penting untuk memiliki manajemen waktu yang baik, termasuk manajemen waktu belajar yang efektif. Prinsip utama dari manajemen waktu yang efektif adalah melakukan pembagian waktu dengan bijak untuk kegiatan-kegiatan seperti belajar, bekerja, berinteraksi sosial, serta memberikan waktu bagi diri sendiri untuk bersantai atau bermain. (Rahmawati & Irwana, 2020).

Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seorang yang menuntut ilmu, pengaturan waktu belajar mempunyai arti penting dalam belajar. Kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di kampus dan di perpustakaan saja tetapi juga di rumah, di masyarakat, bahkan di mana saja bisa terjadi perbuatan belajar. Belajar juga terjadi setiap waktu, tidak hanya berlangsung pada waktu jam-jam pelajaran.

Mahasiswa yang mampu memanajemen waktu dengan baik, tentunya akan sangat disiplin, rapi, dan sistematis serta berencana untuk terus maju ke depan. Mahasiswa umumnya memiliki motivasi ekstrinsik yang khas, yaitu memiliki ambisi pribadi yang kuat untuk meningkatkan prestasi akademiknya dengan meraih indeks prestasi yang tinggi. Hal ini membantu mereka dalam menerima dan memahami pelajaran, baik yang diajarkan oleh dosen di kampus maupun yang dipelajari secara mandiri melalui buku-buku pelajaran. Jika mahasiswa secara konsisten dan sungguh-sungguh melakukan hal ini, mereka memiliki peluang untuk menguasai materi pelajaran secara maksimal dan meningkatkan hasil belajarnya (Akram, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa, dan diharapkan untuk mahasiswa pintar-pintar mengatur waktu atau manajemen waktu agar kegiatan lain tidak mengganggu waktu belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, M. (2010). *Time Hobi: Kebiasaan Mengelola Waktu*. Pustaka Marwa.
- Rahmat, B., & Irmayanti, I. (2020). *Hubungan Tingkat Kepuasan Belajar Dengan Menggunakan Metode Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akbid Pelamonia Kota Makassar Tahun 2020*. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 4(1), 54-61.
- Rahmawati, M., & Irwana. (2020). *Pengaruh Setrs Kerja, kepuasan Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Perawat Di*

Puskesmas Sebatik. *Jurnal Ekonomika*, 11(2).

Rusyadi, S. H. (2012). *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa*.

Samad, M. A., & Mangindara, M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran, Akreditasi Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Gowa*. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 74-84.

Setiawan, E. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Pusat Bahasa.

Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.

Widiastuti, P. (2003). *Manajemen Stres*. ECG.